

## LITERATUR REVIEW: GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Trisna Apriyani

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

[trisnaapryn@gmail.com](mailto:trisnaapryn@gmail.com)

### Abstract

*Background: At this time, health issues, especially regarding clean and healthy living behavior, really need to be paid attention to, especially for elementary school age children. Because by living a lively and healthy lifestyle, children will be able to carry out their activities well. Objective: The aim of this literature review is to describe clean and healthy living behavior in elementary school age children. Method: This research method uses the literature review method of articles from internet media. Results: research results for clean and healthy living behavior, from 7 articles it has shown clean and healthy living behavior, but for 3 articles it is still said to be not good, because it is still not enough to carry out clean and healthy living behavior Suggestion: learning experience to create conditions which is good for yourself, your family and society. Students and the school community are expected to be able to carry out PHBS behavior, because if they carry out clean and healthy living behavior it will create a healthy school.*

**Keywords:** Knowledge, Attitude, Clean and Healthy Living Behavior (PHBS)

### Abstrak

**Latar Belakang:** Pada saat ini masalah kesehatan, khususnya tentang perilaku hidup bersih dan sehat sangat harus diperhatikan, khususnya pada anak usia sekolah dasar. Karena dengan hidup berperilaku hidup dan sehat, anak – anak akan dapat menjalankan aktivitas dengan baik. **Tujuan:** tujuan dari literatur review ini, untuk menggambarkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah dasar. **Metode:** metode penelitian ini menggunakan metode literatur review artikel dari media internet. **Hasil :** hasil penelitian untuk perilaku hidup bersih dan sehat, dari 7 artikel sudah menunjukkan berperilaku hidup bersih dan sehat, namun untuk 3 artikel masih di katakan kurang baik, karena masih kurang cukup menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat **Saran :** pengalaman belajar untuk menciptakan suatu kondisi yang baik bagi diri sendiri, keluarga, mupun masyarakat. Untuk siswa maupun masyarakat sekolah diharapkan dapat menjalankan perilaku phbs, karena jika menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat akan membentuk sekolah yang sehat.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Sikap, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

## **PENDAHULUAN**

Pada saat ini masalah kesehatan menjadi sangatlah rawan terhadap anak usia sekolah sehingga kesadaran akan pentingnya kesehatan perlu ditanamkan sejak anak masih usia dini pada anak usia sekolah. Kesehatan pada anak usia sekolah dapat mempengaruhi kegiatan dalam belajar sehingga jika pembelajarannya optimal maka anak akan berprestasi serta dapat melakukan kegiatan sosial disekolah maupun diluar sekolah. Masalah kesehatan umum yang terjadi pada anak usia sekolah biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan maupun kelompok. Dampak dari tidak menjaga kebersihan maka akan menyebabkan beberapa penyakit seperti, Diare, batuk, pilek, karies, dan DBD.

PHBS merupakan salah satu faktor penting yang sangat penting karena akan mempengaruhi status kesehatan pada seseorang ataupun masyarakat termasuk anak-anak. PHBS adalah salah satu prinsip dalam kelangsungan hidup dan hak asasi manusia (HAM). Program PHBS dapat diklasifikasikan menjadi lima tatanan yaitu PHBS di tatanan rumah tangga, PHBS di lingkungan sekolah, PHBS di lingkungan fasilitas pelayanan kesehatan, PHBS di tempat umum dan PHBS di lingkungan kerja. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masih belum bisa untuk dikatakan baik karena masih banyak terdapat masalah kesehatan yang khususnya pada anak sekolah.

Upaya kesehatan di sekolah adalah upaya untuk mengembangkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah yang dilaksanakan secara menyeluruh agar PHBS di sekolah dapat terlaksana secara optimal. Sehat adalah cerminan dari gaya hidup, selalu peduli dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. Semua perilaku kesehatan dilakukan dengan secara adanya kesadaran dalam diri maupun keluarga agar anggota keluarga dapat menolong dirinya sendiri maupun anggota keluarga lainnya dalam bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan kesehatan masyarakat.

Pelaksanaan PHBS di sekolah akan terlaksana dengan baik apabila adanya fasilitas dan sarana PHBS di sekolah jika memadai. Fasilitas penunjang PHBS di sekolah yaitu adalah ketersediaan air bersih yang bebas dari jentik nyamuk, adanya kantin yang sehat dan bersih, adanya jamban sehat yang bersih, tersedianya alat dan tempat olahraga yang terukur dan teratur, dan juga adanya tempat pembuangan sampah.

PHBS anak sekolah akan berhasil jika adanya dukungan dari orang tua murid, dukungan teman sekolah, dukungan guru disekolah, dan sarana prasarana yang memadai yang akan membuat program tersebut berhasil. Beberapa kebiasaan anak yang dapat mempengaruhi kesehatan pada anak khususnya di sekolah yaitu pola sarapan anak sebelum pergi kesekolah, kebiasaan mencuci tangan, kebersihan telinga, kebersihan kulit, kebersihan kuku, kebersihan rambut, cara mandi dan juga kebiasaan anak-anak untuk jajan di tempat yang sembarangan dengan jajanan yang rata-rata tidak sehat untuk kesehatan.

Membentuk perilaku sehat anak dimulai sejak dini. Hal ini dikarenakan usia dini merupakan masa *Golden Age* (Usia Keemasan). Masa *Golden Age* merupakan masa dimana tahap perkembangan otak pada anak usia dini menanti posisi yang paling vital yakni mencapai 80% perkembangan otak. Pada masa usia dini kemampuan memori otak mencapai tingkat maksimal (Kemenkes 2020).

Perilaku konsumsi makanan jajanan oleh anak-anak tersebut disekolah dapat menimbulkan dampak negatif dari perilaku tersebut ada berbagai macam penyakit yang ditimbulkan seperti diare, cacangan, dan gatal-gatal. Sanitasi dan tingkat higienitas yang rendah dapat menyebabkan kematian anak akibat diare.

Masalah kesehatan yang terjadi pada anak usia sekolah semakin jelas, salah satu upaya untuk mencegah masalah kesehatan tersebut adalah melalui program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) (Proverawati & Rahmawati, 2012). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan suatu tindakan yang dilakukan atas dasar kesadaran dalam diri yang digunakan untuk pembelajaran sehingga dapat membantu dirinya sendiri maupun orang lain disekitarnya terutama dalam bidang kesehatan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan studi literatur review, dengan kriteria inklusi yang digunakan adalah artikel yang memiliki judul dan isi yang relevan dengan adanya tujuan dan tahun publikasi tahun 2019 – 2024. Data diperoleh dari database elektronik dengan bersumber pencarian melalui gogle scholar (scholar.google.com).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi yang didapatkan 10 artikel yang dipilih untuk direview yang diterbitkan antara 2019-2024.

TABEL HASIL ANALISI DATA LITERATUR REVIEW

No	Penelitian	Tujuan	Metode Penelitian	Sampel	Hasil Temuan	Variabel
1	Lita Heni Kusumawar dani , Arindi Ayuanita Saputri (2020)	Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan	anak usia sekolah berjumlah 76 responden.	Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat sebagian besar masih	Variabel bebas (Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Perilaku) Variabel

		<p>ketramampilan hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah (6-12 tahun) di Desa Purwokerto Selatan.</p>	<p>menggunakan desain deskriptif dan pendekatan <i>crosssectional</i>.</p>		<p>rendah (60,5%) dengan rata - rata nilai 7,78, sikap hidup bersih dan sehat sebagian besar masih rendah (53,9%) dengan rata - rata nilai 29,16 dan keterampilan hidup bersih dan sehat sebagian besar rendah (65,79%) dengan rata - rata nilai 28,64. Pengetahuan orang tua Sebagian besar rendah (57,90%) dengan rata - rata nilai 8,07.</p>	<p>terikat (PHBS)</p>
2	<p>Sanfia Tesabela Messakh, Sisilia Siwi Purnawati, Bagus Panuntun (2019)</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bancak.</p>	<p>Metode penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.</p>	<p>sampel sebanyak 193 sampel</p>	<p>Hasil penelitian Menunjukkan bahwa perilaku mencuci tangan dalam kategori cukup yaitu dengan nilai (66,58%), jajanan sehat dalam kategori kurang yaitu dengan nilai (35,35%), jamban yang sehat dan bersih dalam kategori cukup dengan nilai (63,73%), olahraga</p>	<p>Variabel bebas (Perilaku) Variabel terikat (PHBS)</p>

					dengan teratur dalam kategori cukup dengan nilai(58,03%), membrantas jentik nyamuk dalam kategori kurang dengan nilai (49,22%), tidak merokok masuk dalam kategori kurang dengan nilai (39,89%) dan membuang sampah dalam kategori kurang dengan nilai (47,92%).	
3	Adella Eka Savitri, Bhudi Setianto, Aviana Gita Lara (2023)	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran PHBS di institusi Pendidikan dalam wilayah kerja puskesmas jagir.	Penelitian ini menggunakan studi kuantitatif deskriptif dengan pendekatan <i>crosssectional</i> dan pengambilan data dilakukan dengan observasi dan <i>check list</i> kuesioner penilaian PHBS Institusi Pendidikan.	subjek sekolah (SD, SMP, SMA) dalam wilayah kerja puskesmas jagir Surabaya.	Terdapat 18% dari sekolah SD yang termasuk dalam klasifikasi III, dan 82% yang termasuk dalam klasifikasi IV. Terdapat 11% sekolah SMP yang masuk dalam klasifikasi III, dan 89% yang masuk dalam klasifikasi IV. Terdapat 100% sekolah SMA yang masuk dalam klasifikasi IV. Intervensi yang diberikan oleh pihak puskesmas jagir yaitu, mengadakan penyuluhan	Variabel bebas ( gambara), variabel terikat (PHBS)

					terhadap guru UKS	
4	Fajar Akbar, Ridhayani Adiningsih, Nurhidayah DN, Fahrul Islam (2023)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di sekolah dasar	Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif.	siswa kelas 4 sebanyak 27 siswa , kelas 5 sebanyak 30 siswa dan kelas 6 sebanyak 30 siswa.	anak sekolah dasar memiliki tingkat pengetahuan tinggi tentang PHBS Baik 93,1%, sikap siswa sekolah dasar tentang PHBS baik 94,3% dan tindakan siswa sekolah dasar kategori memenuhi syarat 91,1%.	Variabel bebas (perilaku), variabel terikat (PHBS)
5	Anggih Tri Cahyadi (2022)	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku hidup bersih dan sehat anak sekolah dasar di SDN 13 Kolo Kota Bima.	Menggunakan adalah penelitian Deskriptif.	siswa kelas 5B yang berjumlah 26 orang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori paling tinggi akan kesadaran PHBS yaitu olahraga yang teratur dan tidak merokok di sekolah mendapatkan kategori baik yaitu (100%), hal ini menunjukkan bahwa anak-anak memiliki kesadaran akan pentingnya melakukan olahraga yang teratur dan juga tidak merokok. Memberantas jentik nyamuk yaitu	Variabel bebas (perilaku), variabel terikat (PHBS)

					mendapatkan presentase paling sedikit yaitu kategori baik hanya sebanyak (30.8%) dan sisanya berada pada kategori cukup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki kesadaran akan pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	
6	Shisi Gusnita, Arneliwati, Nopriadi (2022)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan siswa/i mengenai PHBS dan kesehatan lingkungan di area sekolah.	pendekatan cross sectional	siswa/i kelas 4 dan 5 SD N 147 Pekanbaru yang berjumlah 313 siswa.	responden mayoritas 91 perempuan (52%) dan tingkat pengetahuan bersih dan sehat perilaku berada pada kategori baik yang berjumlah 118 responden (67,42%). Pengetahuan berada pada kategori sangat baik, namun tingkat pengetahuan kesehatan lingkungan di sekolah berada pada kategori cukup yang berjumlah 87 responden (49,7%).	Variabel bebas (Pengetahuan, perilaku, pengetahuan Kesehatan Lingkungan), Variabel terikat (PHBS)

7	Arief Marzuki, Eka Syah Putri, Muhammad Aulia Fikri, Putri Rahmadhani, Rholand Muary (2022)	Tujuan adalah untuk mendapatkan dan unuk mengetahui data-data yaitu gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN 106830	desain penelitian cross sectional	60 siswa	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan siswa SDN 106830 terhadap PHBS di sekolah adalah cukup, dimana pada Pengetahuan 1 kurang 23 responden (31,9%), Pengetahuan 2 hanya kurang 4 responden (5,6%), Pengetahuan 3 ada kurang 9 responden (12,5%), Pengetahuan 4 adalah kurang sebanyak 36 responden (50,0%).	Variabel bebas (Pengetahuan, perilaku), Variabel Terikat (PHBS)
8	Ica Safitri (2020)	untuk mendeskripsikan secara jelas mengenai pengetahuan, sikap, perilaku atau perbuatan guru dan siswa kelas III, IV, dan V tentang tingkah laku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SD Negeri Siayuh Kecamatan Kelumpang	penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik survei.	seluruh Guru SDN Siayuh dengan jumlah 10 orang. dan seluruh Siswa kelas III dengan jumlah 23 orang, siswa kelas IV berjumlah 20 orang dan Siswa kelas V berjumlah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas III-V memiliki pengetahuan baik (80%), sikap baik (65%) dan tindakan sedang (53%). Seluruh guru memiliki pengetahuan dan sikap baik sedangkan tindakan guru baik (50%) dan sedang (50%).	Variabel bebas (pengetahuan, sikap dan tindakan guru dan siswa), Variabel terikat (PHBS)

		Barat Kabupaten Kotabaru.		17 orang.		
9	Muhamad Rizki Fadhlillah (2023)	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran PHBS di SDN 3 Kemiri.	metode deskriptif kuantitatif dengan teknik survey.	seluruh siswa SDN 3 Kemiri kelas IV, V dan kelas VI sebanyak 187 orang dan diambil sebanyak 32% yakni 60 orang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi PHBS di SDN 3 Kemiri dalam kategori sedang 6%, kategori tinggi 35,33% dan kategori sangat tinggi 58,33%.	Variabel bebas ( Perilaku), variabel terikat (PHBS)
10	Nuning Irnawulan Ishak, Akhmad Fauzan, dan Kasman (2022)	untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap siswa tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan pelaksanaan PHBS pada siswa SDN Kuin Utara 4 Banjarmasin.	penelitian yang bersifat deskriptif untuk menggambarkan pengetahuan dan sikap siswa	siswa kelas 4 dan 5 sebanyak 63 orang	Untuk sikap, dari 63 siswa terdapat 58 orang (92,1%) memiliki tingkat sikap mengenai PHBS dengan kategori baik dan orang (7,9%) dengan kategori sedang. Dan untuk pelaksanaan, dari 63 siswa terdapat 49 orang (77,8% memiliki tingkat pelaksanaan mengenai PHBS dengan kategori baik dan 14 orang (22,2%) dengan kategori sedang.	Variabel bebas (Pengetahuan dan sikap), Variabel terikat (PHBS)

## PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis artikel Bahwa Gambaran Pengetahuan, sikap terhadap perilaku hidup bersih dan sehat siswa sekolah dasar dapat diperoleh bahwa :

Hasil penelitian Lita Heni Kusumawardani, Arindi Ayuanita Saputri (2020), bahwasannya untuk pengetahuan, dan sikap siswa sekolah dasar masih dikatakan dalam kategori rendah, dikarenakan dari penelitian tersebut mayoritas orang tua dari siswa sebagian berpendidikan rendah, orang tua yang berpendidikan rendah mempengaruhi pengetahuan dan mempengaruhi tingkat pendapatan yaitu salah satunya adalah dalam cara merawat anak.

Hasil penelitian Nuning Irnawulan Ishak, Akhmad Fauzan, dan Kasman (2022), bahwasannya pengetahuan, sikap dan tindakan siswa dikategorikan baik untuk sikap, dari 63 siswa terdapat 58 orang (92,1%) memiliki tingkat sikap mengenai PHBS dengan kategori baik dan 5 orang (7,9%) dengan kategori sedang. Dan untuk pelaksanaan, dari 63 siswa terdapat 49 orang (77,8% memiliki tingkat pelaksanaan mengenai PHBS dengan kategori baik, dan 14 orang (22,2%) dengan kategori sedang.

Hasil penelitian Ica Safitri (2020), menunjukkan bahwa siswa kelas III-V memiliki pengetahuan baik (80%), sikap baik (65%) dan tindakan masih dikatakan sedang dengan nilai (53%). Seluruh guru memiliki pengetahuan dan sikap baik sedangkan tindakan guru baik (50%) dan sedang memiliki nilai (50%). Pengetahuan dan sikap pada siswa kelas III, IV, dan V, dan guru sudah pada kategori baik, namun tindakannya yang masih kurang dikarenakan tidak tersedianya fasilitas sanitasi dasar untuk mendukung PHBS disekolah.

Hasil penelitian Muhamad Rizki Fadhlillah (2023), Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) siswa di Sekolah Dasar Negeri 3 Kemiri Kecamatan Kemiri Kabupaten Tangerang yang diperoleh dari hasil yang didapat dari observasi dan pengisian angket memperlihatkan bahwanya sebagian besar telah menerapkan indikator perilaku hidup bersih dan sehat.

Hasil penelitian Shisi Gusnita, Arneliwati, Nopriadi (2022), bahwasannya karakteristik responden sebagian besar yang berusia 11 tahun dengan jumlah 65 responden (37,14%), sedangkan untuk jenis kelamin yang mayoritas respondennya yaitu berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 91 responden (52%) dan siswa terbanyak terdapat di kelas 5d dengan jumlah 23 orang (13,14%). Untuk tingkat pengetahuan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) berada dalam kategori baik yaitu berjumlah 106 responden (60,6%) untuk pengetahuannya dikatakan sangat baik akan tetapi tingkat pengetahuan Kesehatan Lingkungan di sekolah tersebut berada dalam kategori cukup yaitu berjumlah 87 responden (49,7%).

Hasil penelitian Sanfia Tesabela Messakh, Sisilia Siwi Purnawati, Bagus Panuntun (2019), Dari tujuh indikator perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di SD Negeri di

Kecamatan Bancak dengan tiga indikator termasuk dalam kategori yang cukup yaitu indikator mencuci tangan dengan air mengalir menggunakan sabun yaitu (66,58%), untuk indikator menggunakan jamban sehat dan bersih yaitu (63,73%), dan untuk indikator olahraga dengan teratur yaitu (58,03%). Empat indikator lagi yang termasuk dalam kategori kurang yaitu mengkonsumsi jajanan sehat yaitu (35,35%), memberantas sarang jentik nyamuk (49,22%), untuk tidak merokok di sekolah yaitu (39,89%), dan untuk membuang sampah pada tempatnya yaitu (47,92%). Dikarenakan masih banyak indikator PHBS yang termasuk dalam kategori kurang, dapat disimpulkan bahwasannya perilaku hidup bersih dan sehat siswa kelas IV dan V di SD Negeri di Kecamatan Bancak masih dalam kategori kurang.

Hasil penelitian dari Anggih Tri Cahyadi (2022), Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Anak Sekolah Dasar Di SDN 13 Kolo Kota Bima untuk indikator Olahraga yang teratur dan tidak merokok disekolah mendapatkan kategori baik (100%), hal ini menunjukkan bahwasannya anak-anak memiliki kesadaran akan pentingnya melakukan olahraga yang teratur dan juga tidak merokok. Untuk memberantas jentik nyamuk mendapatkan kategori yang paling sedikit yaitu dengan kategori baik hanya sebanyak (30.8%), hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan anak-anak terkait dengan pemberantasan sarang nyamuk masih kurang dan perlu untuk diperhatikan lagi.

Hasil penelitian Fajar Akbar, Ridhayani Adiningsih, Nurhidayah DN, Fahrul Islam (2023), menunjukkan bahwa Perilaku Hidup Bersih dan Sehat siswa pada SD Bone-Bone Pantai baik untuk pengetahuan masyarakat sudah mencapai 93,1%, sedangkan untuk sikap mencapai 94,3 % dan untuk tindakan sudah mencapai 91,9 %. Hal ini sudah menunjukkan bahwa mereka memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya kesehatan bagi dirinya dan orang lain, serta membiasakan diri untuk senantiasa berperilaku hidup bersih dan sehat. Secara nyata usaha untuk menjaga kesehatan untuk pribadi mereka masing – masing sudah menunjukkan dari telah baikknya seluruh aspek kesehatan pribadi dan lingkungan mereka.

Hasil penelitian Arief Marzuki, Eka Syah Putri, Muhammad Aulia Fikri, Putri Rahmadhani, Rholand Muary (2022), pengetahuan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat untuk indikator mencuci tangan adalah cukup, dimana pada Pengetahuan 1 kurang 23 responden yaitu (31,9%), Pengetahuan 2 hanya kurang 4 responden yaitu (5,6%), Pengetahuan 3 ada kurang 9 responden yaitu (12,5%), Pengetahuan 4 adalah kurang sebanyak 36 responden yaitu (50,0%).

Hasil penelitian Adella Eka Savitri, Bhudi Setianto, Aviana Gita Lara (2023), Dari hasil penelitian yang didapat perilaku PHBS di Institusi Pendidikan Wilayah Kerja Puskesmas Jagir Surabaya untuk kategori sekolah dasar telah menunjukkan bahwasannya, Terdapat 2 Sekolah Dasar yang memiliki persentase 18% yang artinya sekolah tersebut

telah memiliki PHBS yang cukup (klasifikasi III). Sedangkan, untuk 9 sekolah yang lainnya masuk dalam klasifikasi IV dengan nilai persentase 82%, yang artinya 9 sekolah tersebut memiliki PHBS yang baik.

### **Saran**

Berdasarkan hasil dari literature review, maka diharapkan kepada siswa untuk dapat melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat dengan cara menciptakan kondisi bagi perorangan, keluarga, maupun kelompok dan masyarakat serta pengalaman belajar yang baik, dengan membuka jalur komunikasi, melakukan edukasi dan memberikan informasi kesehatan yang baik untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan khususnya di wilayah sekolah, untuk mencegah timbulnya berbagai penyakit yang dapat mengganggu kesehatan serta menciptakan sekolah yang sehat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, Fajar, Ridhayani Adiningsih, Nurhidayah DN, Fahrul Islam. 2023. PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA ANAK SEKOLAH DASAR. Volume 4 Nomor 1
- Cahyadi, Anggi Tri. 2022. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Anak Sekolah Dasar Di Sdn 13 Kolo Kota Bima. Vol. 7. No. 4
- Fadhilillah, Muhamad Rizki. 2023. GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) SISWA SISWI SEKOLAH DASAR NEGERI III KEMIRI KECAMATAN KEMIRI KABUPATEN TANGERANG. Vol 2 No. 9
- Gusnita, Shisi, Arneliwati, Nopriadi. 2022. GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DAN KESEHATAN LINGKUNGAN PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR. Vol. 9 No. 2
- Ishak, Nuning Irnawulan, Akhmad Fauzan, dan Kasman. 2022. GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SERTA PELAKSANAAN PHBS PADA SISWA SDN KUIN UTARA 4 BANJARMASIN. ISBN : 978-602-71393-6-7
- Kusumawardani, Lita Heni, Arindi Ayuanita Saputri. 2022 Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Sekolah. 10 (02)
- Marzuki, Arief, Eka Syah Putri, Muhammad Aulia Fikri, Putri Rahmadhani, Rholand Muary. 2022. GAMBARAN PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) MENCUCI TANGAN ANAK DI SD NEGERI 106830. Vol 5 Nomor 9
- Safitri, Ica. 2020. GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN GURU DAN SISWA KELAS III, IV DAN V TENTANG PHBS DI SDN SIAYUH KECAMATAN KELUMPANG BARAT KABUPATEN KOTABARU TAHUN 2020.
- Sanfia Tesabela Messakh, Sisilia Siwi Purnawati, Bagus Panuntun. (2019). GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN BANCAK. Vol.10 No.1

Savitri, Adella Eka, Bhudi Setianto, Aviana Gita Lara. 2023. Gambaran PHBS di Institusi Pendidikan Wilayah Kerja Puskesmas Jagir Surabaya. Vol. 2 No. 3